

Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017

Bella Monica^{1*}
Dra. Koesheryatin, M.Si.²

bellamonica722@gmail.com¹
heryatin66@gmail.com²

* Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted at PT. PGN (Persero) Tbk. The phenomenon that occurs is seen from the financial statements of profit loss from the year 2013-2017 tends to decline. The purpose of this research is to know the condition of financial statements and the financial performance of the company. The research method used is a quantitative descriptive method with a secondary data source. The data collection techniques used are documentation and literature studies. The results showed that the percentage produced tends to decline annually. The decline is caused by the increase in the burden of the company while the revenue gained is limited due to the establishment of gas sales in customers by the government. Also, there is a decline in business revenues due to declining gas consumption by industrial and electrical customers.

Keywords: Financial Statement, Trend Analysis, and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. PGN (Persero) Tbk. Fenomena yang terjadi yaitu dilihat dari laporan keuangan laba rugi dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi laporan keuangan dan kinerja keuangan pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan dari setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh kenaikan beban pada perusahaan sedangkan pendapatan yang diperoleh terbatas karena adanya penetapan harga penjualan gas pada pelanggan oleh pemerintah. Selain itu adanya penurunan pendapatan bisnis akibat menurunnya pemakaian gas oleh pelanggan industri dan listrik.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Trend, dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporannya yang kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Salah satu alat analisis keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis trend (*Trend Analysis*). Menurut S. Munawir (2010:36-37) Analisis Trend adalah sebuah teknik analisis yang dinyatakan dalam persentase. Analisis ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan atau kinerja perusahaan. menurut Yuli Orniati (2009:206) Kinerja keuangan adalah penilaian pada sebuah perusahaan. Di tengah era globalisasi gas bumi PGN telah melayani setiap aspek kehidupan dimana infrastruktur PGN tersebar luas, sehingga untuk melihat kinerja keuangan PGN dapat dilihat laporan keuangannya yang diambil pada laporan laba rugi. Berikut ini adalah tabel perkembangan total laba pada PGN Periode 2013-2017 :

Tabel 1.1
Total Laba PT. PGN (Persero) Tbk
Periode Tahun 2013 – 2017

No	Periode Tahun	Lab a Kotor	Lab a Operasi
1	2013	1.417.661.661	933.685.257
2	2014	1.464.808.510	982.058.938
3	2015	963.110.617	557.242.903
4	2016	886.939.939	444.242.223
5	2017	797.231.804	377.016.484

*Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk
Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)*

Sesuai tabel diatas dapat dilihat bahwa total laba yang diperoleh dari periode tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2014 laba kotor dan laba operasi meningkat disebabkan karena adanya kenaikan hasil operasi minyak dan gas, sedangkan pada tahun 2015-2017 laba kotor dan laba operasi menurun hal ini dikarenakan adanya kenaikan harga beli gas dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang menjadikan biaya operasional meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan (laba/rugi) menggunakan metode trend yang kemudian hasilnya dituangkan kedalam laporan penelitian yang berjudul : **“Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Trend Analysis untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017”**

KAJIAN PUSTAKA LAPORAN KEUANGAN

Menurut S.Munawir dalam Windi Novianti dan Maharani Bilqisti (2015:7) Laporan keuangan adalah sebuah hasil proses akuntansi yang berguna sebagai alat untuk berkomunikasi. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) Tujuan laporan keuangan untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas, dan dapat digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

ANALISIS TREND

Menurut Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) “Analisis Trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu”. Dan menurut Hery (2015:503) “Analisis trend adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan”. Berdasarkan pengertian tersebut dengan menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun maka akan diketahui kecenderungan atau arah trend posisi keuangan ataupun hasil yang dicapai oleh perusahaan.

Perhitungan Trend Analysis

Perhitungan Trend Analysis menurut S. Munawir (2010:52) dalam melakukan analisis trend terdapat dua langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan paling awal dalam laporan keuangan.
2. Tiap-tiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik Trend Analysis yaitu sebagai berikut :

Keterangan

X_n : Tahun Analisa (Tahun Berikut)

X_{n-1} : Tahun Dasar (Tahun Awal)

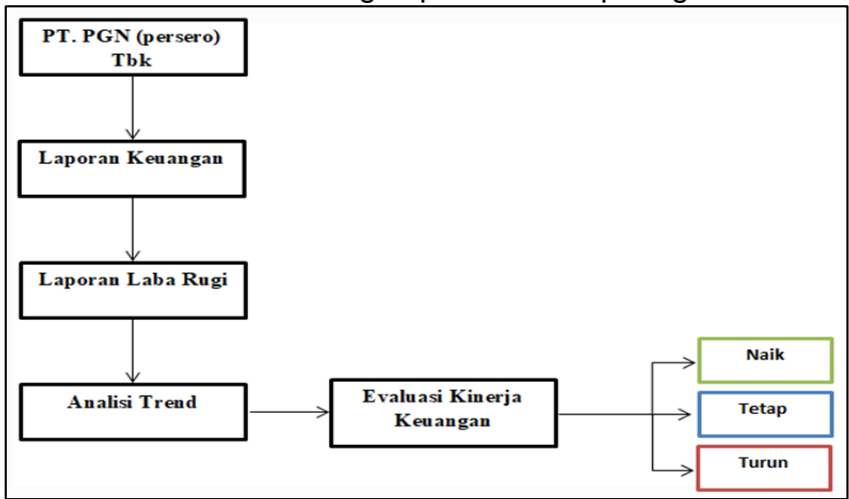
$$Trend (Tendensi) = \frac{X_n}{X_{n-1}} \times 100\%$$

KINERJA KEUANGAN

Menurut Irham Fahmi dalam Marsel Pongoh (2013:672) menyatakan “Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik dan benar”. Dalam rangka mengevaluasi kinerja perusahaan maka diperlukan penilaian kinerja yang menjadi penentu atas kegiatan operasional suatu perusahaan dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan, biasanya masing-masing perusahaan memiliki penentu yang berbeda.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini disusunlah skema kerangka pemikiran seperti gambar 2.1 berikut :

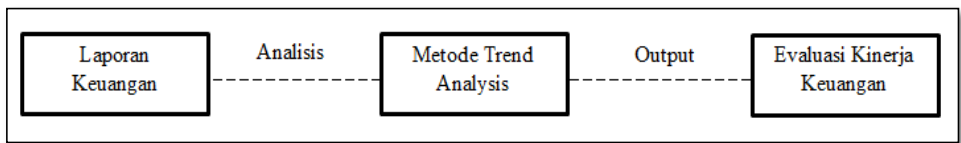


Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PGN Periode 2013-2017.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang telah terbukti secara fisik seperti laporan yang telah dipublikasikan. Peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari BEI cabang Bandung, Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37). Dan Teknik pengumpulan data disini menggunakan :

- a) **Dokumentasi**, yaitu laporan keuangan PGN Periode 2013-2017, profil perusahaan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan yang diperoleh dari BEI .
- b) **Studi Kepustakaan**, teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari literatur ilmiah dengan jalan menggali pendapat para ahli yang dikemukakan lewat karya tulisnya atau dalam buku dan jurnal ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Laporan Keuangan

Kondisi laporan keuangan pada PGN periode 2013-2017 yang dilihat dari sisi laba rugi.

Tabel 4.1
Kondisi Laporan Keuangan (laba rugi)
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

Series "Laba Kotor" Point "2015-2016" Value: 62%	Periode	Pendapatan Neto	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Laba Operasi
1	2013	3.001.516.630	1.583.854.969	1.417.661.661	933.685.257
2	2014	3.253.388.634	1.967.906.099	1.464.808.510	982.058.938
3	2015	3.068.790.845	2.105.680.228	963.110.617	557.242.903
4	2016	2.934.778.710	2.047.838.771	886.939.939	444.242.223
5	2017	2.969.591.811	2.172.360.007	797.231.804	377.016.484

Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk
 Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kondisi keuangan PGN periode 2013-2017 dilihat dari sisi laba rugi dengan sampel yang diambil cenderung mengalami penurunan.

Pendapatan neto yang dihasilkan oleh PGN mengalami peningkatan di tahun 2014, hal ini dikarenakan adanya kenaikan volume distribusi PGN dan penjualan pada anak perusahaan meningkat, Penurunan yang terjadi pada tahun 2015-2016 ini dikarenakan adanya penurunan pada volume penjualan perseroan dan penurunan pada permintaan listrik. Pada tahun 2017 pendapatan PGN mengalami kenaikan kembali dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan ini terjadi karena adanya penjualan gas dan minyak meningkat.

Beban pokok pendapatan yang dihasilkan oleh PGN dari tahun 2013-2017 cenderung meningkat, hal ini dikarenakan adanya kenaikan harga beli gas dari pemasok sejak tahun 2013. Namun pada tahun 2016 beban menurun disebabkan oleh penurunan nilai pembelian gas bumi dari pemasok, serta tidak ada beban atas kontruksi karena tidak adanya pembangunan aset.

Laba kotor dan laba operasi yang dihasilkan PGN cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015-2017, hal ini dikarenakan pertumbuhan pendapatan tidak dapat menutupi kenaikan beban sehingga laba yang dihasilkan menurun, selain itu penurunan yang terjadi disebabkan oleh adanya keinginan pemerintah untuk menurunkan harga gas industri kepada pelanggan. Sedangkan tahun 2014 laba kotor dan laba operasi meningkat, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hasil operasi minyak dan gas.

Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis Trend

Analisis Trend merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kemajuan suatu perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan beberapa periode yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Dengan analisis trend maka perusahaan dapat mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan menunjukkan tendensi naik, tetap atau turun.

Untuk melihat keadaan keuangan pada PGN Periode 2013-2017 maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan

X_n : Tahun Analisa (Tahun Berikut)

X_{n-1} : Tahun Dasar (Tahun Awal)

$$Trend (Tendensi) = \frac{X_n}{X_{n-1}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Analisis Trend Pendapatan Neto
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

No	Periode Tahun	Pendapatan Neto	Indeks	Hasil Analisis
1	2013	3.001.516.630	100%	-
2	2014	3.253.388.634	100%	108%
3	2015	3.068.790.845	100%	102%
4	2016	2.934.778.710	100%	98%
5	2017	2.969.591.811	100%	99%

Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk
 Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)

Perhitungan Analisis Trend pada pendapatan neto dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 3.001.516.630

a. Tahun 2014

$$Trend (Tendensi) = \frac{3.253.388.634}{3.001.516.630} \times 100\% = 108\%$$

b. Tahun 2015

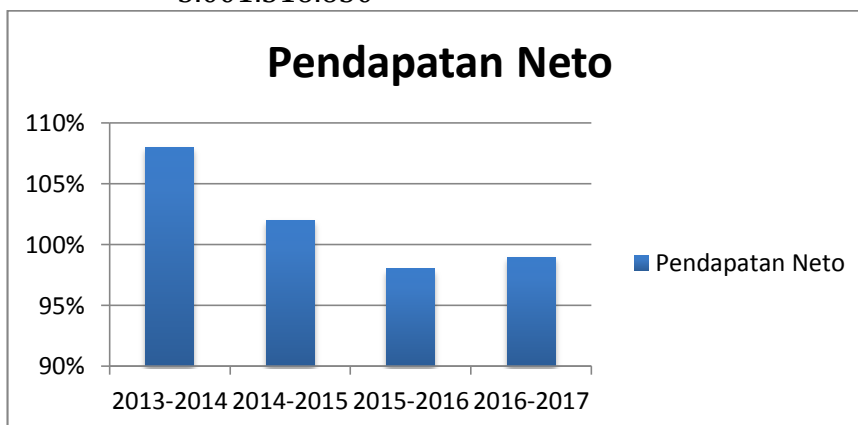
$$Trend (Tendensi) = \frac{3.068.790.845}{3.001.516.630} \times 100\% = 102 \%$$

c. Tahun 2016

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.934.778.710}{3.001.516.630} \times 100\% = 98 \%$$

d. Tahun 2017

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.969.591.811}{3.001.516.630} \times 100\% = 99 \%$$



Grafik 4.1

**Grafik Analisis Trend Pendapatan Neto
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017**

Berdasarkan tabel dan grafik maka diketahui hasil dari analisis trend pada pendapatan neto PGN dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa :

1. Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa pendapatan neto naik 8% dari angka indeks 100% menjadi 108% hal ini dikarenakan adanya kenaikan volume penjualan distribusi PGAS dan penjualan gas pada anak perusahaan meningkat.
2. Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa pendapatan neto naik 2% dari angka indeks 100% menjadi 102% namun menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya penurunan pada permintaan produk industri dan penurunan permintaan listrik.
3. Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa pendapatan neto turun 2% dari angka indeks 100% menjadi 98% dikarenakan pada tahun ini tidak terdapat pendapatan konstruksi.
4. Tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa pendapatan neto turun 1% dari angka indeks 100% menjadi 99% namun meningkat 1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini karena ada kenaikan pendapatan bisnis minyak dan gas karena penjualannya meningkat.

Tabel 4.3

**Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017**

No	Periode Tahun	Beban Pokok Pendapatan	Indeks	Hasil Analisis
1	2013	1.583.854.969	100%	-
2	2014	1.967.906.099	100%	124%
3	2015	2.105.680.228	100%	133%
4	2016	2.047.838.771	100%	129%
5	2017	2.172.360.007	100%	137%

Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk
Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)

Perhitungan Analisis Trend pada beban pokok pendapatan dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.583.854.969

a. Tahun 2014

$$Trend (Tendensi) = \frac{1.967.906.099}{1.583.854.969} \times 100\% = 124 \%$$

b. Tahun 2015

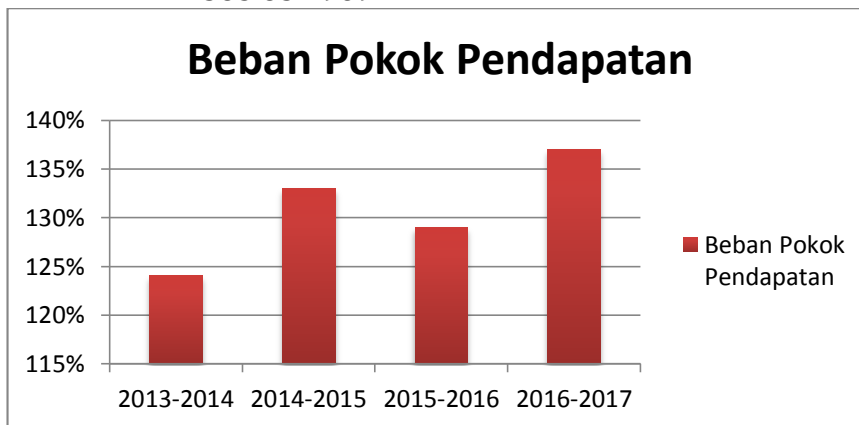
$$Trend (Tendensi) = \frac{2.105.680.228}{1.583.854.969} \times 100\% = 133 \%$$

c. Tahun 2016

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.047.838.771}{1.583.854.969} \times 10 = 129 \%$$

d. Tahun 2017

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.172.360.007}{1.583.854.969} \times 100\% = 137 \%$$



Grafik 4.2

Grafik Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

Berdasarkan tabel dan grafik maka diketahui hasil dari analisis trend pada beban pokok pendapatan PGN dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa :

1. Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa beban pokok pendapatan naik 24% dari angka indeks 100% menjadi 124% peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan harga beli gas dari pemasok yang meningkat mulai dari tahun 2013, dan adanya peningkatan beban produksi.
2. Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa beban pokok pendapatan naik 33% dari angka indeks 100% menjadi 133%. Hal ini karena adanya peningkatan beban produksi dan pembelian.
3. Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa beban pokok pendapatan naik 29% dari angka indeks 100% menjadi 129% dan menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya beban pokok pendapatan atas konstruksi.
4. Tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa beban pokok pendapatan naik 37% dari angka indeks 100% menjadi 137% dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya kenaikan beban operasi, adanya kenaikan dalam pembelian gas dari pemasok.

Tabel 4.4

Analisis Trend Laba Kotor PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

No	Periode Tahun	Lab a Kotor	Indeks	Hasil Analisis
1	2013	1.417.661.661	100%	-
2	2014	1.464.808.510	100%	103%
3	2015	963.110.617	100%	68%
4	2016	886.939.939	100%	62%
5	2017	797.231.804	100%	56%

Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)

Perhitungan Analisis Trend pada laba kotor dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.417.661.661

a. Tahun 2014

$$Trend (Tendensi) = \frac{1.464.808.510}{1.417.661.661} \times 100\% = 103 \%$$

b. Tahun 2015

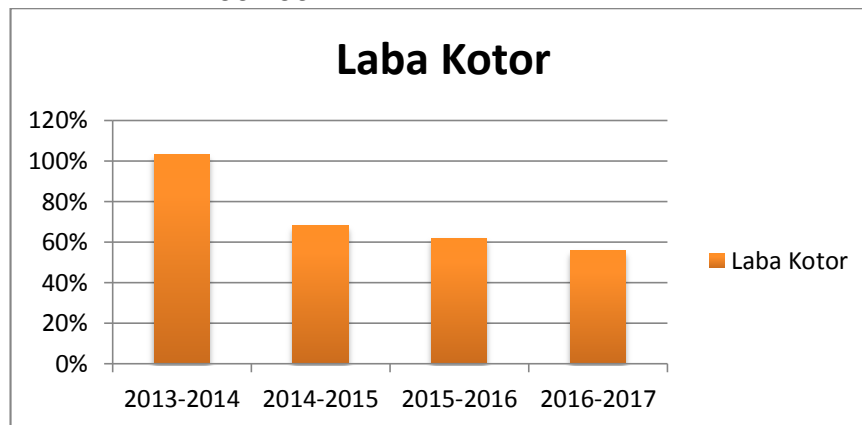
$$Trend (Tendensi) = \frac{963.110.617}{1.417.661.661} \times 100\% = 68 \%$$

c. Tahun 2016

$$Trend (Tendensi) = \frac{886.939.939}{1.417.661.661} \times 100\% = 62 \%$$

d. Tahun 2017

$$Trend (Tendensi) = \frac{797.231.804}{1.417.661.661} \times 100\% = 56 \%$$



Grafik 4.3

Grafik Analisis Trend Laba Kotor

PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

Berdasarkan tabel dan grafik maka diketahui hasil dari analisis trend pada laba PGN dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa :

1. Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa laba kotor naik 3% dari angka indeks 100% menjadi 103% hal ini dikarenakan adanya kenaikan hasil operasi. Selain itu laba kotor juga dipengaruhi oleh kenaikan harga beli gas, kenaikan biaya produksi, serta adanya biaya pengoperasian FSRU dan Depresiasi Rupiah.
2. Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa laba kotor turun 32% dari angka indeks 100% menjadi 68% begitu pun dari tahun sebelumnya laba kotor mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan karena menurunnya pemakaian gas pelanggan.
3. Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa laba kotor turun 38% dari angka indeks 100% menjadi 62% sama seperti tahun sebelumnya, tahun ini laba kotor mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan bisnis terutama oleh penyesuaian harga gas serta tidak ada pendapatan kontruksi di tahun 2016.
4. Tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa laba kotor turun 44% dari angka indeks 100% menjadi 56% laba kotor pada tahun ini pun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan bisnis akibat berhentinya pemakaian gas oleh pelanggan.

Tabel 4.5

Analisis Trend Laba Operasi

PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

No	Periode Tahun	Laba Operasi	Indeks	Hasil Analisis
1	2013	933.685.257	100%	-
2	2014	982.058.938	100%	105%
3	2015	557.242.903	100%	60%
4	2016	444.242.223	100%	47%
5	2017	377.016.484	100%	40%

Sumber : Laporan Keuangan PGN (persero) Tbk Periode 2013-2017 (data diolah sendiri)

Perhitungan Analisis Trend pada laba operasi dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 933.685.257

a. Tahun 2014

$$Trend (Tendensi) = \frac{982.058.938}{933.685.257} \times 100\% = 105 \%$$

b. Tahun 2015

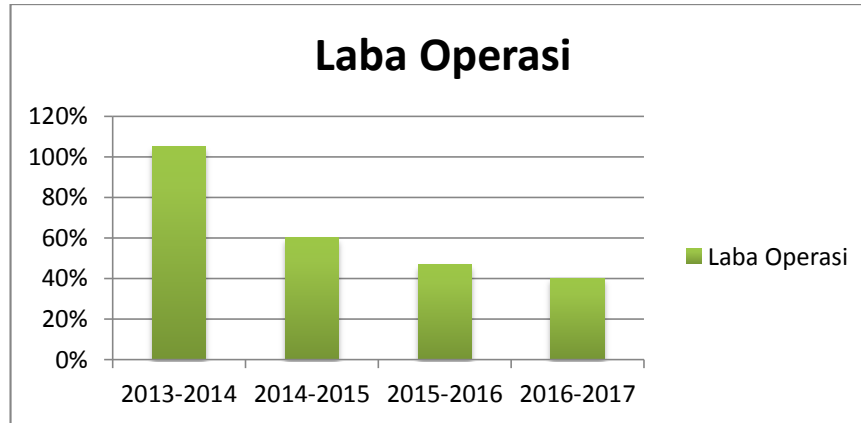
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{557.242.903}{933.685.257} \times 100\% = 60 \%$$

c. Tahun 2016

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{444.242.223}{933.685.257} \times 100\% = 47 \%$$

d. Tahun 2017

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{377.016.484}{933.685.257} \times 100\% = 40 \%$$



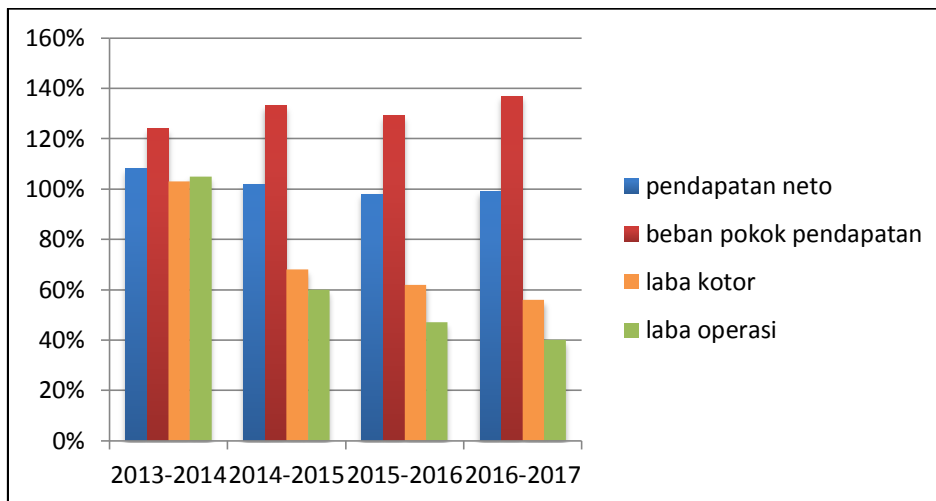
Grafik 4.4

**Grafik Analisis Trend Laba Operasi
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017**

Berdasarkan tabel dan grafik maka diketahui hasil dari analisis trend pada laba operasi PGN dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa :

1. Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa laba operasi naik 5% dari angka indeks 100% menjadi 105% kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan hasil operasi minyak dan gas.
2. Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa laba operasi turun 40% dari angka indeks 100% menjadi 60% sama halnya dengan tahun sebelumnya laba operasi pada tahun ini mengalami penurunan dari 105% menjadi 60%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan bisnis yang terkait dengan adanya penurunan pemakaian gas oleh pelanggan.
3. Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa laba operasi turun 53% dari angka indeks 100% menjadi 47% sama halnya dengan tahun sebelumnya, laba operasi pada tahun ini juga mengalami penurunan yaitu dari 61% menjadi 47%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan bisnis akibat penyesuaian harga gas bumi serta tidak ada pendapatan konstruksi
4. Tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa laba operasi turun 80% dari angka indeks 100% menjadi 40% laba operasi pada tahun ini pun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 47% menjadi 40%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan laba kotor sebagai akibat dari berhentinya pemakaian gas oleh pelanggan PT.PLN Muara Tawar dan penurunan pemakaian pelanggan Krakatau Daya Listrik sepanjang tahun 2017.

Maka analisis trend pada laporan keuangan PGN Periode 2013-2017 dilihat dari sisi laporan laba rugi cenderung mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya maka hasil analisis laporan keuangan dengan metode trend tersebut dapat dilihat dari grafik berikut :



Grafik 4.5
Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi
PT. PGN (Persero) Tbk Periode Tahun 2013 – 2017

Evaluasi Kinerja Keuangan

Evaluasi kinerja keuangan adalah suatu proses penilaian pada sebuah perusahaan untuk menggambarkan bagaimana keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Dengan menganalisis sebuah laporan keuangan pada suatu perusahaan maka dapat dilihat bagaimana perkembangannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui kinerja keuangan pada PGN periode tahun 2013-2017 secara garis besar menunjukkan bahwa kinerja PGN cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh keinginan pemerintah untuk menurunkan harga gas industri sehingga membatasi laba perusahaan baik dalam kegiatan perdagangan gas maupun transportasi dan distribusi gas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis laporan keuangan dengan metode trend analisis untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PGN Periode 2013-2017 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi laporan keuangan pada PGN Periode 2013-2017 dilihat dari sisi laba rugi menunjukkan hasil yang kurang bagus karena pendapatan lebih kecil dari pada beban yang dihasilkan.
2. Keadaan laporan keuangan PGN Periode 2013-2017 yang telah dianalisis menggunakan metode trend dengan tahun dasar yang telah ditentukan yaitu tahun 2013. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hampir semua pos pada laporan laba rugi yaitu cenderung mengalami penurunan.
3. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan PGN Periode 2013-2017 menunjukkan keadaan keuangan yang tidak bagus, karena laba yang dihasilkan cenderung menurun. Namun bukan berarti PGN menjadi jelek/tidak sehat, karena PGN masih mampu bertahan dengan margin yang diperoleh. Sebagian besar penurunan laba pun dikarenakan adanya faktor eksternal yaitu penetapan harga jual oleh pemerintah sehingga membatasi kinerja pada perusahaan yang mengakibatkan adanya penurunan laba.

SARAN

Berdasarkan kondisi laporan keuangan PGN periode 2013-2017 dilihat dari sisi laba rugi yang dianalisis dengan analisis trend menunjukkan bahwa persentase yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya peningkatan harga beli gas dari pemasok sedangkan harga jual gas pada pelanggan dibatasi oleh pemerintah. Sebaiknya PGN dapat menyesuaikan harga jual pada pelanggan sehingga beban yang ditanggung oleh perusahaan tidak lebih tinggi dari hasil pendapatan neto yang diperoleh agar laba pada perusahaan tidak mengalami penurunan yang terus-menerus, meskipun pemerintah membatasi harga jual gas tetapi PGN harus dapat mempertimbangkannya. PGN merupakan salah satu BUMN yang harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, S.E. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia No. 1 Tahun 2015 Tentang Laporan Keuangan.
- Indrawati, Andi. 2017. *Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*. Reasearch Journal of accounting and Bussiness Management, ISSN: 2580-3131 Vol.1, No.2.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Narimawati, Umi, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis
- Novianti, Windi dan Maharani Bilqisti. 2015. *Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2014*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan Universitas Komputer Indonesia, ISSN: 2089-2845 Vol. 5 No.1
- Orniati, Yuli. 2009. *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis, ISSN: 0853-7283 No.3
- Pongoh, Marsel. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk*. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, ISSN : 2303-1174. Vol. 1 No. 3.
- PT. Brusa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan*. Dipetik 3 Mei 2018, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. 2018. *Profil Perusahaan*. Dipetik dari <https://pgn.co.id/tentang-kami>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.